

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan dari hasil penelitian terkait perbandingan pola asuh orangtua pada siswa berdasarkan jenjang pendidikan dikecamatan Baureno dan kecamatan Bojonegoro pada siswa SDN Kadungrejo 2, SMPN 2 Baureno, SMAN 1 Baureno, SDN Sukorejo 1, SMPN 5 Bojonegoro, SMAN 4 Bojonegoro.

5.1.1 Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *One way Anova* di mana pola asuh orangtua berdasarkan wilayah di kecamatan Baureno memiliki nilai tertinggi untuk pola asuh demokratis sebesar 95%, untuk hasil rendah dari pola asuh otoriter hanya 5%. Berdasarkan jenjang pendidikan di kecamatan Bojonegoro memiliki nilai tertinggi untuk pola asuh demokratis sebesar 97%, untuk hasil rendah dari pola asuh otoriter hanya 3%.

5.1.2 Sedangkan hasil perbandingan berdasarkan jenjang pendidikan tingkat SD memiliki nilai tertinggi untuk pola asuh demokratis 96%, dan hasil pola asuh otoriter 4%. Untuk jenjang pendidikan tingkat SMP memiliki nilai tertinggi untuk pola asuh demokratis 97%, dan hasil pola asuh otoriter 3%. Jenjang pendidikan tingkat SMA memiliki nilai tertinggi untuk pola asuh demokratis 94%, dan hasil pola asuh otoriter 6%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya untuk meningkatkan pola asuh antara lain:

5.2.1 Bagi Konseli

Kepada siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan pola asuh demokratis dengan baik dan benar.

5.2.2 Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat lebih meningkatkan kepedulian serta kedekatan pada siswa, sebagai bentuk penerapan pola asuh kepada anak didik.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menjadikan sebuah bahan referensi penelitian tentang “perbandingan pola asuh orangtua berdasarkan wilayah” di kemudian hari.

5.2.4 Bagi Orangtua

Diharapkan mampu menjadikan bahan referensi untuk mendidik anak, sebagai bentuk penerapan pola asuh kepada anak

